

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai metode penelitian yang digunakan, define variabel penelitian, operasionalisasi variabel, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, uji instrumen penelitian, metode analisis dan uji hipotesis, rancangan kuesioner, serta lokasi dan waktu penelitian.

3.1 Metode Penelitian Yang Digunakan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang rasional, empiris dan sistematis yang digunakan pada suatu disiplin ilmu untuk melakukan penelitian. Rasional berarti kegiatan penelitian tersebut dilakukan dengan cara yang benar-benar masuk akal, empiris berarti cara yang dilakukan dalam penelitian menggunakan Langkah yang logis. Metode penelitian berhubungan dengan prosedur, teknik, alat dan instrument, serta desain penelitian yang digunakan, waktu penelitian, sumber penelitian, sumber data serta dengan cara apa data tersebut diperoleh kemudian diolah dan dianalisis.

Menurut Sugiyono (2019:59) metode penelitian deskriptif merupakan metode untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan dengan cara mendeskripsikan keadaan suatu nilai satu atau lebih variabel secara mandiri. Metode ini ditunjukkan untuk menjawab rumusan masalah bagaimana etos kerja, bagaimana disiplin kerja serta bagaimana kinerja pegawai pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta.

Metode verifikatif merupakan metode yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih (Sugiono, 2019:55). Metode ini berfungsi untuk

menguji pengaruh dari masalah yang sedang diselidiki dalam hipotesis. Metode verifikatif juga digunakan untuk mengetahui dan mengkaji besarnya pengaruh etos kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pegawai Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta.

Metode deskriptif tersebut digunakan untuk menjawab rumusan masalah ke-1, ke-2 dan ke-3 yaitu bagaimana Etos Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta.

Sedangkan, metode verifikatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk menghasilkan kesimpulan apakah ada pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh Etos Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Pegawai di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta.

3.2 Definisi dan Operasional Variabel Penelitian

Definisi variabel penelitian adalah uraian dari tipe-tipe variabel yang dapat dikelompokkan berdasarkan fungsinya dalam hubungan antar variabel serta kala pengukuran variabel yang digunakan. Sedangkan operasional variabel merupakan penelitian yang tercakup dalam judul penelitian sesuai hasil masalah yang sudah dirumuskan.

3.2.1 Definisi Variabel Penelitian

Secara umum variabel adalah objek yang akan dijadikan penelitian baik yang berbentuk abstrak maupun real. Pelaksanaan kegiatan ini harus sistematis dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Jadi hasil observasi dipertanggung jawabkan

kebenarannya. Landasan teori yang dipakai juga mempengaruhi hasil yang didapatkan. Berdasarkan judul penelitian terdapat tiga variabel dalam observasi penelitian ini, yaitu Etos Kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2) dan Kinerja Pegawai (Y). Definisi variabel tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel independent disebut juga variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, variabel tidak terikat, variabel bebas, atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbul variabel dependen atau variabel terikat, Sugiyono (2019:39). Variabel independen yang akan diteliti di penelitian ini adalah :

1. Etos Kerja (X_1)

Sinamo (2019), menyatakan bahwa etos kerja adalah seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kesadaran yang kental, keyakinan yang fundamental disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral. Paradigma disini berarti konsep utama tentang kerja itu sendiri yang mencakup prinsip-prinsip yang mengatur, nilai-nilai yang menggerakkan, sikap-sikap yang dilahirkan, standar-standar yang hendak dicapai, termasuk karakter utama, pikiran dasar, kode etik, kode moral, dan kode perilaku bagi para pemeluknya.

2. Disiplin Kerja (X_2)

Alfred R. Lateiner (2019:72) mengemukakan bahwa disiplin kerja adalah kedisiplinan dan kesiapan seseorang menaati semua peraturan perusahaan dan norma-norma sosial yang berlaku. Kesadaran adalah sikap seseorang yang secara sukarela menaati semua peraturan dan sadar akan tugas dan tanggung jawabnya.

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel bebas, Sugiono (2019:39). Pada penelitian ini variabel dependen yang akan diteliti adalah Kinerja Karyawan (Y), kinerja adalah hasil pekerjaan yang dicapai karyawan berdasarkan persyaratan-persyaratan pekerjaan. Kinerja merupakan perilaku nyata yang ditampilkan setiap orang sebagai prestasi kerja yang dihasilkan oleh karyawan sesuai dengan peran dan tanggung jawabnya dalam perusahaan. Kinerja karyawan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam upaya untuk mencapai tujuannya.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel digunakan untuk memaparkan variabel yang akan diteliti kedalam konsep dimensi serta atribut, sifat dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Operasionalisasi variabel digunakan agar lebih mudah mencari hubungan anatar variabelnya. Penelitian ini terdiri atas tiga pokok variabel yang akan diteliti yaitu, Etos Kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2), dan Kinerja Karyawan (Y). Didalamnya terdapat indicator-indikator yang akan diukur dengan skala ordinal. Data skala ordinal merupakan data yang didapatkan dengan cara klasifikasi tetapi didalam data tersebut terdapat hubungan operasinalisasi variabel yang tujuan untuk membantu memecahkan variabel menjadi bagian kecil sehingga dapat diketahui klasifikasi ukurannya. Seperti pada Tabel 3.1 :

Tabel 3.1

Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
<p>Etos Kerja (X₁) “Etos kerja adalah totalitas kepribadian diri serta cara mengekspresikan, memandang, meyakini, dan memberikan makna pada sesuatu yang mendorong diri untuk bertindak dan meraih amal yang optimal”.</p> <p>Sinamo (2019:55)</p>	1. Kerja Cerdas	a) Kerja adalah seni, bekerja cerdas penuh Kreativitas	Keinginan pegawai untuk membuat ide dan gagasan baru dalam melaksanakan suatu pekerjaan	Ordinal	1
		b) Kerja adalah kehormatan, bekerja tekun penuh dengan keunggulan	Ketekunan pegawai dalam bekerja tanpa pantang menyerah	Ordinal	2
	1. Kerja Keras	a) Kerja adalah aktualisasi, bekerja keras penuh semangat	Rasa semangat pegawai untuk bekerja	Ordinal	3
		b) Kerja adalah amanah, bekerja benar penuh tanggung jawab	Rasa tanggung jawab pegawai atas pekerjaannya	Ordinal	4
		c) Kerja adalah panggilan bekerja tuntas penuh integritas	Keteguhan pegawai untuk menyelesaikan pekerjaan secara tuntas	Ordinal	5
	2. Kerja Ikhlas	a) Kerja adalah Rahmat, bekerja tulus penuh rasa syukur	Keinginan pegawai untuk mengerjakan tugas didasari rasa Beryukur denga napa yang telah didapat	Ordinal	6
		b) Kerja adalah ibadah, bekerja serius penuh kecintaan	Keinginan pegawai untuk mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	Ordinal	7
		c) Kerja adalah pelayanan, bekerja paripurna penuh kerendahan hati	Keinginan pegawai untuk mengerjakan tugas sebaik-baiknya	Ordinal	8

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item	
Disiplin Kerja (X₂) “Disiplin Kerja adalah kemampuan kerja seseorang untuk secara teratur, tekun, terus menerus, dan bekerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku dengan tidak melanggar aturan-aturan yang sudah ditetapkan”. Alfred R. Lateiner (2019:72)	Pemanfaatan waktu secara efektif	a) Ketaatan	Tingkat semangat salam kerja	Ordinal	9	
		b) Ketepatan	Tingkat kepercayaan terhadap instansi atau organisasi	Ordinal	10	
	Tanggung jawab dalam pekerjaan dan tugas	a) Motivasi	Tingkat semangat dalam bekerja	Ordinal	11	
		b) Loyalitas	Tingkat kepercayaan terhadap instansi atau organisasi	Ordinal	12	
		c) Pekerjaan	Tingkat melakukan pekerjaan sesuai dengan tugas dan jabatan	Ordinal	13	
		d) Pakaian	Tingkat berpakaian rapih dan sesuai aturan perusahaan	Ordinal	14	
	Kehadiran	a) Jam kerja	Tingkat kepatuhan pada ketentuan jam kerja	Ordinal	15	
		b) Meninggalkan tempat kerja	Tingkat meninggalkan tempat kerja pada saat jam bekerja	Ordinal	16	
		c) Tidak masuk Kerja	Tingkat ketidakhadiran kerja	Ordinal	17	
		d) Cuti	Tingkat cuti sesuai bagian setiap pegawai	Ordinal	18	
	Kinerja Karyawan (Y) “Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan	Kuantitas (<i>Quantity</i>)	a) Menghasilkan <i>Output</i>	Tingkat seberapa banyak menghasilkan <i>output</i>	Ordinal	19
			b) Kecepatan	Tingkat kecepatan	Ordinal	20

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
kuantitas yang dicapai seseorang karyawan dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan”. Mangkunegara (2019)	Kualitas (<i>Quality</i>)	a) Hasil sesuai standar	dalam bekerja Tingkat yang menunjukkan hasil sesuai dengan standar	Ordinal	21
		b) Ketelitian dalam bekerja	Tingkat yang menunjukkan ketelitian dalam mengerjakan pekerjaan	Ordinal	22
		c) Keterampilan dalam bekerja	Tingkat yang menunjukkan keterampilan yang baik dalam bekerja	Ordinal	23
	Tanggung jawab	a) Menerima pekerjaan	Tingkat kemampuan menerima pekerjaan yang telah ditentukan	Ordinal	24
		b) Mengerjak-an pekerjaan sesuai arahan dan tepat waktu	Tingkat kemampuan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan arahan dan waktu yang telah ditentukan	Ordinal	25
	Kerja sama	a) Menjaga hubungan dengan rekan kerja	Tingkat kemampuan dalam menjaga hubungan dengan rekan kerja dalam bekerja	Ordinal	26
		b) Menjalin Kerjasama dengan rekan kerja	Tingkat kemampuan dalam bekerjasama dengan rekan kerja untuk menyelesaikan pekerjaan	Ordinal	27

Variabel	Dimensi	Indikator	Ukuran	Skala	No Item
	Inisiatif	a) Menyelesaikan pekerjaan tanpa perintah	Tingkat pekerjaan yang dihasilkan tanpa perintah	Ordinal	28
		b) Kemampuan mengambil keputusan tanpa diperoleh	Tingkat kemampuan mengambil keputusan dalam bekerja tanpa perintah	Ordinal	29

Sumber : Pengolahan Data Oleh Peneliti, 2023

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel adalah objek yang di teliti dan membantu peneliti dalam pengolahan data. Populasi adalah wilayah umum yang didalamnya terdapat bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang disebut sebagai sampel.

3.3.1 Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi meliputi objek/subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang ditemukan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan dapat ditarik kesimpulan, Sugiono (2019:126). Kemudian menurut Eddy et al., (2021:5) populasi adalah seseorang yang akan dijadikan subjek penelitian atau seseorang yang dimana karakteristiknya hendak di teliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah para karyawan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta. Adapun jumlah populasi karyawan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta sebanyak 50 karyawan.

Karena jumlah populasi dan sampel sama, maka digunakan teknik sensus atau biasa disebut sampel jenuh.

Tabel 3.2
Daftar Jumlah Pegawai Berdasarkan Jabatan Struktural

No	Jabatan	Jumlah	
		Populasi	Sampel
1	Kepala Dinas	1	-
2	Sekretaris	1	-
3	Kepala Bidang	4	-
4	Kepala Seksi	9	-
5	Kepala UPT	1	-
6	Kepala Sub Bag TU UPT	1	-
7	Pelaksana	50	50
Jumlah		67	50

Sumber : Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta, 2023

3.3.2 Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki oleh setiap populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul *representatif* (mewakili) (Sugiyono 2019:127). Ukuran sampel merupakan banyaknya sampel yang akan di ambil dari suatu populasi. Adapun perhitungan sampel yang akan di ambil menurut (Rahmi 2017:6), menjelaskan bahwa “Apabila subjek pada populasi kurang dari 100 orang, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, tetapi apabila lebih dari 100 orang maka dapat diambil sebagian dari total populasi yang ada”. Maka sampel yang diambil sama dengan populasi yaitu sebanyak 50 orang.

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan untuk meneliti dan menentukan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *non probability sampling*. Menurut Sugiyono (2019:63) teknik *non probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi

peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik yang digunakan dalam *non probability sampling* adalah sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2019:139) sampel jenuh merupakan teknik penentuan sampel untuk penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2019:137) teknik pengumpulan data merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan didalam penelitian yang dilakukan. Teknik pengumpulan data dan *instrument* pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penelitian. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara mengumpulkan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yakni sebagai berikut :

1. Data Primer

Menurut Sugiyono (2019:194) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber asli dan data yang dikumpulkan. Dari data primer ini dapat dilakukan dengan cara :

a. Wawancara (*Interview*)

Yaitu teknik pengumpulan data secara langsung atau tatap muka dengan melakukan tanya jawab bersama pihak yang dianggap tepat dalam memberikan informasi terkait data-data yang diperlukan untuk bahan penelitian seperti data mengenai etos kerja dan disiplin kerja terhadap

kinerja karyawan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta.

b. Kuesioner (angket)

Dalam hal ini teknik pengumpulan data yang dipilih oleh peneliti yaitu menggunakan kuesioner (angket). Menurut Sugiyono (2019:219) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan seperangkat pernyataan atau pertanyaan yang tertulis mengenai etos kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja karyawan untuk responden dan kemudian dijawab oleh responden. Pernyataan disiapkan melalui kertas hvs yang sudah di print serta angket terdapat alternatif jawaban yang perlu dijawab oleh responden.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan secara langsung dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan serta mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan masalah etos kerja dan disiplin kerja yang akan diteliti pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta.

d. Penelitian Kepustakaan

Penelitian kepustakaan bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan yang terdapat di perpustakaan, seperti dokumen, catatan maupun buku referensi yang berhubungan dengan etos kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan. Penelitian kepustakaan dilakukan untuk bahan referensi atau rujukan dalam penyusunan skripsi.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti kepada pihak lain. Data ini biasanya berupa bukti, laporan historis

atau catatan yang telah di arsipkan. Data sekunder diperoleh dari :

- a. Buku yang berkaitan dengan variabel penelitian etos kerja, disiplin kerja, dan kinerja karyawan.
- b. Internet untuk mencari data yang berhubungan dengan objek yang diteliti yaitu etos kerja, disiplin kerja, dan kinerja karyawan.
- c. Jurnal dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan etos kerja, disiplin kerja, dan kinerja karyawan.

3.5 Uji Instrumen Penelitian

Uji validitas dan uji reliabilitas yaitu uji yang dilakukan untuk instrumen penelitian. Kedua uji ini untuk memperoleh hasil data apakah instrumen penelitian ini layak untuk dipakai dalam penelitian ini atau tidak. Instrumen pada penelitian ini menggunakan kuesioner (angket).

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019:125) uji validitas adalah derajat ketetapan diantara data yang terdapat dalam obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh penelitian untuk mencari validitas sebuah item. Data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi dalam obyek penelitian. Dalam menguji setiap butir instrumen valid atau tidak dapat diketahui dengan cara mengkorelasikan antara skor butir dengan skor total. Jika koefisien (rhitung) lebih besar atau sama dengan (rtabel) yaitu 0,3 maka pernyataan tersebut dapat valid. Tetapi jika korelasi di bawah 0,3 maka disimpulkan butir pernyataan pada instrumen tidak valid sehingga perlu diperbaiki. Metode korelasi yang digunakan adalah

pearson product, menurut Febrianawati (2018:20) rumus dari uji validitas adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

- R = Koefisien validitas item yang dicari
- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh item
- Y = Skor total yang diperoleh subjek dari seluruh item
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- n = Banyaknya responden

Setelah itu, perlu membandingkan nilai kritisnya. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka data dikatakan signifikan (valid) dan layak digunakan untuk pengujian hipotesis penelitian. Tetapi sebaliknya jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ berarti data tersebut tidak signifikan (tidak valid) dan tidak diikutsertakan dalam pengujian hipotesis penelitian. Jika data sudah valid maka pernyataan-pernyataan dari data tersebut melakukan uji realibilitas. Pada penelitian ini yang diuji yaitu variabel Etos Kerja dan Disiplin Kerja (X) dan Kinerja Karyawan (Y). Perhitungan validitas item ini menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

3.5.2 Uji Reabilitas

Realibilitas adalah seberapa jauh hasil mengenai pengukuran dengan

menggunakan objek yang sama, yang dimana akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan untuk memastikan apakah instrumen yang dipakai reliabel atau tidak, reliabilitas menyangkut ketepatan alat ukur. Maksud dari reliabel adalah jika instrumen tersebut diujikan berulang-ulang maka hasilnya akan sama.

Reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019:121). Untuk menguji tingkat reliabilitas menggunakan koefisien Alpha Cronbach (α) dengan menggunakan *Software Statistical Product and Service Solution* (SPSS) untuk melihat reliabilitas masing-masing instrumen yang digunakan. Rumus reliabilitas sebagai berikut :

$$R = \alpha = \frac{n}{n-1} \left(\frac{S - \sum si}{S} \right)$$

Keterangan:

R = Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach*

n = Jumlah item

S = Varian skor keseluruhan

Si = Varian masing-masing item

Pengujian reabilitas dengan *Alpha Cronbach* bisa dilihat dari nilai Alpha, jika nilai Alpha > dari nilai rtabel yaitu 0,7 maka dapat dikatakan reliabel, begitu pun sebaliknya jika Alpha < dari nilai r kritis yaitu 0,7 maka tidak reliabel. Selain itu dapat di lihat dengan nilai reliabilitas (rhitung) dibandingkan dengan (rkritis) yang sesuai dengan jumlah responden dan taraf nyata dengan ketentuan sebagai berikut:

rhitung > rkritis : Instrument tersebut dikatakan reliabel

$t_{hitung} < t_{kritis}$: Instrument tersebut dikatakan tidak reliabel.

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data yaitu kegiatan setelah data dari responden sudah terkumpul secara keseluruhan. Sugiyono (2019:147) mengatakan analisis data merupakan suatu kegiatan yang dilakukan setelah semua data responden terkumpul. Adapun teknik analisis data yang peneliti pakai dalam penelitian ini yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif.

3.6.1 Metode Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku umum. Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah ke-1, ke-2 dan ke-3 yaitu bagaimana Etos Kerja, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta. Proses analisis pengolahan data yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Menyebarkan kuesioner kepada responden yang telah ditentukan.
- b. Mengambil hasil jawaban kuesioner responden.
- c. Mengelompokkan data responden.
- d. Data dari kuesioner yang telah diisi responden, selanjutnya akan di tabulasikan dalam bentuk data kuantitatif.
- e. Jawaban setiap responden disajikan dalam table distribusi.

Untuk penilaian jawaban responden terhadap pernyataan yang diberikan menggunakan skala likert yaitu skala dengan tipe yang digunakan untuk mengukur pendapat, sifat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial. Skala likert digunakan untuk mengukur, sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial Sugiyono (2019: 86). Peneliti menggunakan skala likert dalam kuisisioner. Jawaban setiap item instrument dalam skala likert mempunyai skor masing-masing yaitu 5-4-3-2-1, berikut kategori penilaian yang digunakan pada skala likert :

Tabel 3.3
Kategori Penilaian Skala Likert

Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono (2019)

Tabel 3.3 untuk mengetahui bobot (nilai) dari setiap pernyataan yang telah diajukan. Bobot (nilai) tersebut dihitung untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel yang diteliti dan tingkat pengaruh dari setiap variabel yang diteliti. Untuk analisis dari setiap pernyataan atau indikator, sebelumnya diperlukan untuk menghitung frekuensi jawaban setiap kategori atau pilihan jawaban, lalu dijumlahkan. Kemudian dihitung rata-rata dari setiap indikator tersebut. Hasil data dari tanggapan responden tersebut kemudian dicari kriteria sesuai skor yang dihasilkan.

Peneliti menggunakan analisis deskriptif atas variabel independen, intervening dan dependennya yang selanjutnya dilakukan pengklasifikasian terhadap jumlah total skor responden. Mendeskripsikan data dari setiap variabel penelitian dilakukan dengan menyusun tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui apakah tingkat perolehan nilai (skor) variabel penelitian. Menetapkan skor rata-rata

maka jumlah jawaban kuesioner dibagi jumlah pertanyaan dikalikan jumlah responden. Untuk lebih jelas berikut cara perhitungannya :

$$\text{Nilai Rata - Rata} = \frac{\sum \text{Jawaban Kuesioner}}{\sum \text{Pertanyaan} * \sum \text{Responden}}$$

Setelah diketahui skor rata-rata, maka hasil dimasukkan kedalam garis kontinum dengan kecenderungan jawaban responden, maka untuk mengkategorikan mengklasifikasikan kecenderungan jawaban responden kedalam skala dengan formulasi sebagai berikut :

$$\text{NJI (Nilai Jenjang Interval)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Jawaban}}$$

Di mana :

Skor Minimum = 1

Skor Maksimum = 5

Lebar Skala = $\frac{5-1}{5} = 0,8$

Dengan demikian kategori skala dapat ditentukan sebagai berikut :

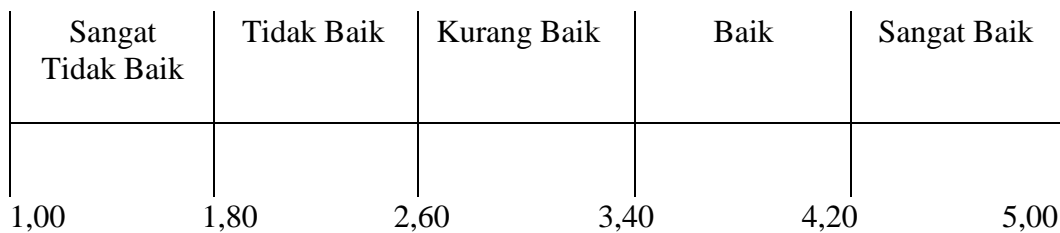
Tabel 3.4
Tafsiran Nilai Rata-Rata

Interval	Kriteria
1,00 – 1,80	Sangat Tidak Baik
1,81 – 2,60	Tidak Baik
2,61 – 3,40	Kurang Baik
3,41 – 4,20	Baik
4,21 – 5,00	Sangat Baik

Sumber : Sugiono (2019)

Garis kontinum adalah garis yang digunakan untuk menganalisa, mengukur,

dan menunjukkan seberapa besar tingkat kekuatan variabel yang sedang diteliti, sesuai instrumen yang digunakan. Tafsiran nilai rata-rata tersebut dapat diidentifikasi ke dalam garis kontinum. Berikut adalah garis kontinum yang digunakan untuk memudahkan peneliti melihat kategori penilaian mengenai variabel yang diteliti.



Gambar 3.1
Garis Kontinum

3.6.2 Metode Analisis Verifikatif

Menurut Sugiyono (2019:36) analisis verifikatif adalah metode penelitian yang dimana untuk menguji suatu teori dan peneliti mencoba untuk menghasilkan informasi ilmiah baru yaitu status hipotesis yang berupa kesimpulan apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak. Analisis verifikatif merupakan analisis yang digunakan untuk membahas data kuantitatif. Analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah ke-4 yaitu seberapa besar pengaruh Etos Kerja dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan secara simultan maupun parsial. Penelitian ini memiliki beberapa metode statistik yang akan digunakan seperti Analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, analisis korelasi parsial, analisis korelasi berganda (simultan) dan koefisien determinasi (R^2).

3.6.2.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan agar dapat mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh Etos Kerja (X_1), Disiplin Kerja terhadap (X_2), Kinerja Pegawai (Y). Analisis Regresi linier berganda digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomer Penelitian ini menggunakan persamaan analisis regresi berganda menurut I Made (2018:2) rumus analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Variabel Kinerja Pegawai

a = Parameter Konstanta

X_1 = Variabel Etos Kerja

X_2 = Variabel Disiplin Kerja

b_1 = Pengaruh X_1 terhadap Y jika X_2 konstan

b_2 = Pengaruh X_2 terhadap Y jika X_1 konstan

ε = residual (error)

3.6.2.2 Analisis Korelasi Berganda

Korelasi digunakan untuk melihat kuat lemahnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Nilai korelasi berkisar dalam rentang 0 sampai 1 atau 0 sampai -1. Tanda positif dan negatif menunjukkan arah hubungan. Tanda positif menunjukkan arah perubahan yang sama. Jika satu variabel naik, variabel lainnya akan naik demikian pula sebaliknya. Tanda negatif menunjukkan arah perubahan yang berlawanan. Analisis ini digunakan untuk mengetahui derajat atau kekuatan

hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) secara bersamaan.

Adapun rumus korelasi berganda adalah sebagai berikut :

$$R_{y.x_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2_{yx_1} + r^2_{yx_2} - 2r_{yx_1}r_{yx_2}r_{x_1x_2}}{1 - r^2_{x_1x_2}}}$$

Keterangan :

$R_{yX_1X_2}$ = Korelasi antara variabel X_1 dengan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

r_{yX_1} = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan Y.

r_{yX_2} = Korelasi *Product Moment* antara X_2 dengan Y.

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi *Product Moment* antara X_1 dengan X_2 .

Berdasarkan nilai r yang diperoleh, maka dapat dihubungkan $-1 < r < 1$, yaitu :

- Apabila $r = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Y positif
- Apabila $r = -1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X dan Y negatif
- Apabila $r = 0$, artinya tidak terdapat Hubungan antara X dan Y

Hasil perhitungan korelasi dapat bernilai positif atau negatif. Apabila nilai koefisien positif, hal tersebut menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan. Sedangkan apabila koefisien korelasi negatif, menunjukkan kedua variabel tersebut saling berhubungan terbalik. Berikut ini adalah Tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut :

Table 3.5
Interprestasi Terhadap Hubungan Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,19	Sangat Lemah
0,20 – 0,39	Lemah
0,40 – 0,59	Sedang

0,60 – 0,79	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, (2019)

3.6.2.3 Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi adalah data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai R^2 adalah nilai nol dan satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan.

1. Koefisien Determinasi Simultan (Kd)

Koefisien determinasi simultan digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan (bersama). Besarnya presentase variabel mampu dijelaskan oleh variabel bebas dapat ditunjukkan dengan nilai R Square (R^2). Jika R^2 hitung makin besar (mendekati satu) maka kontribusi dari variabel independen terhadap variabel dependen semakin besar. Untuk melihat seberapa besar pengaruh X_1 dan X_2 (variabel independen) terhadap Y (variabel dependen), biasanya dinyatakan dalam bentuk persen (%). Rumus koefisien determinasi simultan sebagai berikut :

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

R^2 = Kuadrat Koefisien, Korelasi berganda

2. Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial digunakan untuk menentukan besaran pengaruh

salah satu variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

$$Kd = \beta \times \text{Zero Order} \times 100\%$$

Keterangan :

β = Beta (*nilai standardized coefficients*)

Zero Order = Matrik korelasi variabel bebas dengan variabel terikat

Dimana apabila :

Kd = 0, berarti pengaruh variabel X terhadap Y lemah

Kd = 1, berarti pengaruh variabel X terhadap Y kuat

3.6.3 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan kesimpulan sementara yang bersifat praduga pada permasalahan penelitian dan masih harus dibuktikan kebenarannya. Jika hipotesis itu salah maka ditolak, sebaliknya jika itu benar maka akan diterima. Hasil penyelidikan atau pengamatan berdasarkan fakta yang telah dikumpulkan dapat menentukan bahwa hipotesis itu ditolak ataupun diterima. Uji hipotesis antara variabel Etos Kerja (X_1), Disiplin Kerja (X_2), terhadap Kinerja Pegawai (Y) dengan menggunakan uji simultan dan parsial.

3.6.3.1 Uji Hipotesis Simultan (Uji F)

Tingkat signifikan dari pengaruh variabel independen secara bersamaan terhadap variabel dependen dapat diuji menggunakan uji hipotesis simultan (uji F). Nilai Fhitung dapat dilihat dari hasil pengolahan data bagian ANOVA, hipotesis statistik yang diajukan yaitu :

$H_0 : \beta_1 \text{ dan } \beta_2 = 0$, Tidak terdapat pengaruh signifikan antara Etos Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

$H_1 : \beta_1 \text{ dan } \beta_2 \neq 0$, Terdapat pengaruh signifikan antara variabel Etos Kerja (X_1) dan Disiplin Kerja (X_2) terhadap Kinerja Pegawai (Y).

Tarif nyata (signifikan) yang digunakan yaitu $\alpha = 0,05$ atau 5%. Selanjutnya hasil hipotesis F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.7 Rancangan Kuesioner

Sugiyono (2019:225) mengatakan kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk responden dan kemudian dijawab oleh responden. Kuesioner berupa pertanyaan ataupun pernyataan tertutup serta terbuka. Rancangan kuesioner yang akan dibuat oleh peneliti adalah kuesioner tertutup dimana jawaban dibatasi atau telah ditetapkan oleh peneliti. Jumlah dari kuesioner ditentukan berdasarkan indikator penelitian.

Kuesioner ini berisi pernyataan mengenai variabel etos kerja, disiplin kerja dan kinerja karyawan sebagaimana yang tercantum pada operasionalisasi variabel. Rancangan kuesioner yang dibuat adalah kuesioner tertutup dimana pernyataan dan jawaban sudah ditentukan sebelumnya, sehingga responden hanya perlu memilih jawaban pada kolom pernyataan yang sudah disediakan dan item pernyataan berdasarkan indikator variabel penelitian. Dengan populasi sebanyak 50 pegawai

dan jumlah sampel yang diambil sebanyak populasi yakni 50 responden.

Rancangan kuesioner ini menggunakan *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam *skala likert* variabel yang diukur dan dijabarkan menjadi sub variabel. Kemudian sub variabel dijadikan indikator, dan indikator-indikator ini kemudian dijadikan instrumen penyusun pertanyaan atau pernyataan yang akan diisi oleh responden. Skala pengukuran yang digunakan yaitu *Likert Scale*, dimana setiap jawaban akan diberikan skor dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Sangat setuju (SS) diberi skor 5
- b. Setuju (S) diberi skor 4
- c. Kurang setuju (KS) diberi skor 3
- d. Tidak setuju (TS) diberi skor 2
- e. Sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta. Di Jl Rusa 1 Nagri Kidul Kec. Purwakarta, Kab. Purwakarta, Jawa Barat 41111.



Gambar 3.2

Lokasi Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Purwakarta

Penelitian ini dilakukan diperkirakan sekitar 3 (tiga) bulan dari bulan Februari – April 2023 meliputi penelitian pendahuluan, penyusunan proposal penelitian, seminar usulan penelitian sampai dengan seminar hasil penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.